



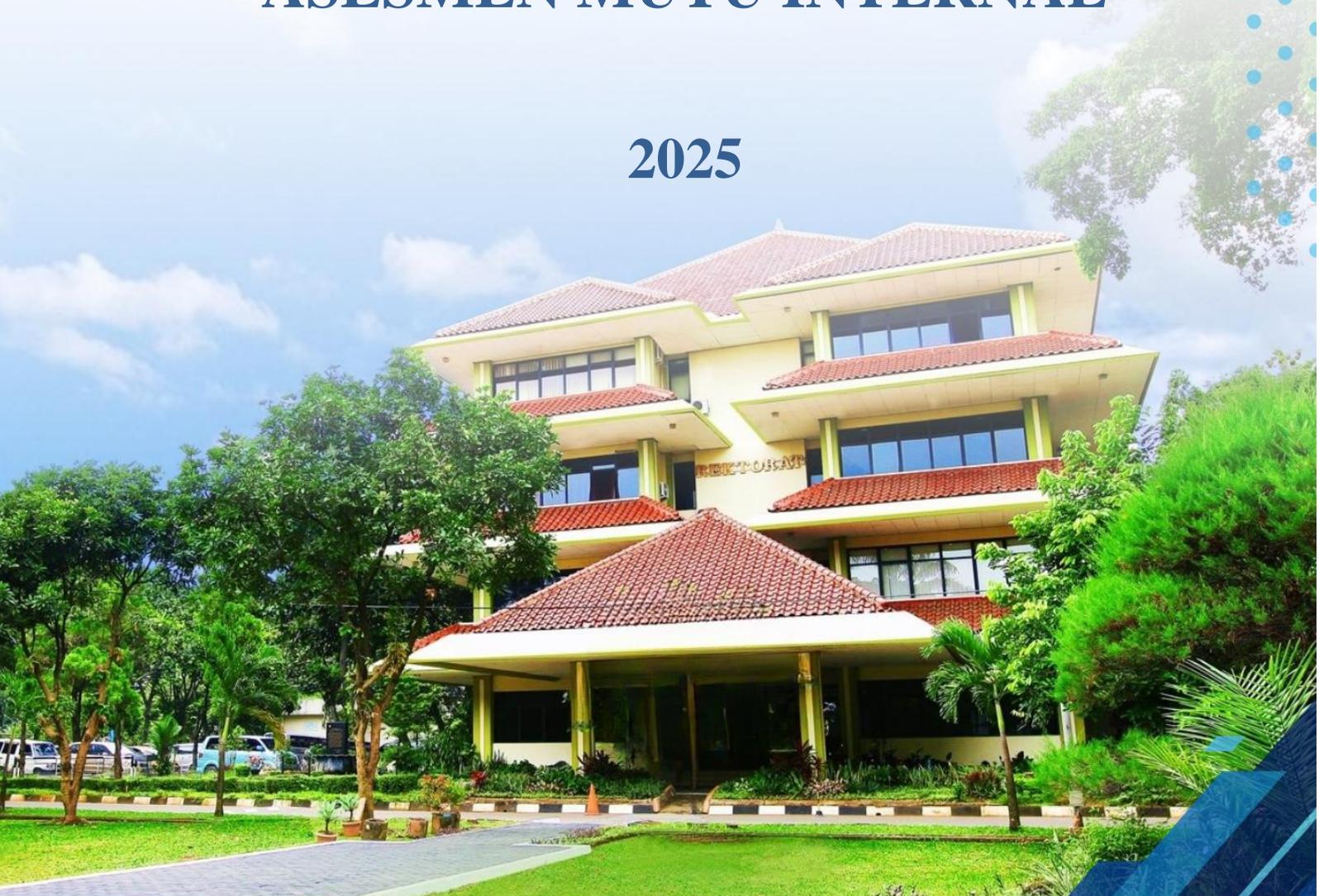
UNIVERSITAS
PANCASILA
"A PLACE TO CREATE YOUR SUCCESS"



LAPORAN

RENCANA TINDAK LANJUT ASESMEN MUTU INTERNAL

2025



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR.....	2
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tindak Lanjut Laporan	4
1.3. Hasil Pelaporan.....	5
1.4. Mekanisme Pelaporan.....	6
BAB II RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AMI.....	7
2.1. Pembentukan Tim Pelaksana Akreditasi	7
2.2. Pendampingan dan Administrasi oleh LPM.....	8
2.3. Monitoring dan Evaluasi Proses Akreditasi	11
2.4. Tahapan Monitoring dan Evaluasi Akreditasi	11
4.1. Evaluasi Lanjutan Hasil ASMI-PS	14
4.2. Pelaporan Hasil Evaluasi	14
BAB III PENUTUP.....	15
5.1. Kesimpulan.....	15
5.2. Rekomendasi	16



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan Rencana Tindak Lanjut dari Kegiatan Asesmen Mutu Internal untuk Program Studi ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu akademik dan tata kelola program studi, berdasarkan hasil asesmen mutu internal yang telah dilaksanakan. Rencana tindak lanjut yang diuraikan dalam laporan ini bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, pengelolaan program studi, serta pemenuhan standar mutu pendidikan tinggi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada tim asesmen mutu internal, pimpinan program studi, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta semua pihak yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam proses asesmen dan penyusunan rencana tindak lanjut ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kami terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang. Harapan kami, rencana tindak lanjut yang telah disusun ini dapat diimplementasikan secara efektif guna mencapai standar mutu yang lebih baik dalam program studi yang kami kelola.

Demikian kata pengantar ini kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan mutu pendidikan di lingkungan program studi dan institusi secara keseluruhan.

Jakarta,

2025

Tim Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Pancasila. Audit Mutu Internal merupakan salah satu bentuk implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan tujuan untuk meningkatkan akreditasi program studi dan membangun budaya mutu di lingkungan Universitas Pancasila.

AMI dilaksanakan secara sistematis dan bertahap untuk mengevaluasi kinerja program studi, capaian akademik, serta sebagai bahan evaluasi diri guna perbaikan berkelanjutan. Hasil evaluasi dari Audit Mutu Internal akan menjadi laporan kinerja tahunan yang dijadikan referensi bagi pimpinan Universitas Pancasila dalam menyusun kebijakan dan regulasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di tahun berikutnya.

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) seperti mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dunia usaha dan industri (DUDI), serta pemerintah mendapatkan kepuasan atas layanan pendidikan yang diberikan. Audit Mutu Internal bertujuan untuk memastikan bahwa Universitas Pancasila dapat memenuhi atau bahkan melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) secara berkelanjutan.

Pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Pancasila berbasis pada dokumen akademik sebagai standar acuan serta dokumen mutu sebagai instrumen dalam mencapai dan mempertahankan standar yang telah ditetapkan. Audit Mutu Internal merupakan bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) yang harus dijalankan sebagai bentuk pengendalian internal yang efektif. Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi kecukupan, efisiensi, dan efektivitas pengendalian mutu serta mendorong peningkatan yang berkelanjutan.

Setiap program studi di Universitas Pancasila, dalam rangka meningkatkan mutu



pendidikan secara berkelanjutan, memerlukan sistem penjaminan mutu yang andal. Oleh karena itu, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Pancasila mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mengintegrasikan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (LPM-Dikti), regulasi pemerintah, serta persyaratan akreditasi nasional dan internasional. Hasil dari Audit Mutu Internal akan ditindaklanjuti dalam perbaikan sistem dan peningkatan kinerja program studi yang kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan dan keputusan strategis dalam perencanaan program kerja Universitas Pancasila ke depan.

Dalam rangka meningkatkan mutu akademik dan memastikan keberlanjutan akreditasi program studi, diperlukan rencana tindak lanjut yang sistematis dan terstruktur. Universitas berkomitmen untuk mendukung program studi dalam proses akreditasi, khususnya bagi yang masa akreditasinya akan berakhir pada tahun 2025. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bertanggung jawab dalam melakukan pendampingan, monitoring, dan evaluasi guna memastikan setiap program studi memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan.

1.2. Tindak Lanjut Laporan

1) Melakukan analisis terhadap catatan dalam berita acara

Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Pancasila (LPM UP) bertanggung jawab untuk menganalisis setiap catatan yang tertuang dalam berita acara hasil Audit Mutu Internal (AMI). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan, hambatan, serta langkah-langkah yang harus dilakukan guna menyelesaikan temuan tersebut secara efektif dan efisien.

2) Koordinasi antara Kaprodi dan Tim Penjaminan Mutu

Ketua Program Studi di Universitas Pancasila, bersama dengan Satuan Jaminan Mutu (SJM), bekerja sama dalam menyusun dan menyelesaikan berbagai rekomendasi hasil Audit Mutu Internal. Rekomendasi tersebut kemudian ditindaklanjuti melalui program perbaikan mutu akademik dan administrasi guna memastikan peningkatan standar mutu pendidikan di Universitas Pancasila.

3) Penyelesaian dokumen mutu sesuai standar

Lembaga Penjaminan Mutu bersama Satuan Jaminan Mutu Universitas Pancasila bertanggung jawab dalam menyelesaikan berbagai dokumen mutu, termasuk penyempurnaan konten, sistem penomoran, serta teknik penyajian dokumen.



Penyelesaian dokumen ini harus dilakukan sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati antara auditor dengan masing-masing program studi, guna memastikan kepatuhan terhadap standar mutu yang telah ditetapkan.

1.3. Hasil Pelaporan

Pelaporan hasil tindak lanjut dilakukan secara berkala dalam rapat rutin SOM dan RTM. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan disampaikan hal berikut :

1. Pembentukan Tim Pelaksana Akreditasi

- Tim pelaksana akreditasi telah dibentuk untuk setiap program studi yang masa akreditasinya berakhir pada tahun 2025.
- Setiap tim memiliki penanggung jawab utama, yaitu Dekan dari masing-masing fakultas.

2. Pendampingan dan Administrasi Akreditasi

- LPM melakukan pendampingan secara intensif kepada setiap tim akreditasi program studi.
- Bantuan dalam penyusunan dokumen administrasi, termasuk evaluasi diri, LED, dan LKPS, dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar BAN-PT/LAM.
- Koordinasi dengan unit terkait di tingkat universitas untuk memastikan kelancaran proses akreditasi.

3. Monitoring dan Evaluasi Proses Akreditasi

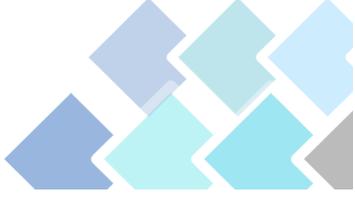
- LPM telah melakukan monitoring terhadap progres akreditasi di setiap program studi.
- Evaluasi berkala dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dan memberikan rekomendasi perbaikan.

4. Evaluasi Hasil ASMI-PS

- Berdasarkan hasil Audit Sistem Mutu Internal Program Studi (ASMI-PS), ditemukan beberapa program studi dengan skor di bawah 360.
- Untuk program studi dengan skor rendah, telah dilakukan langkah-langkah perbaikan melalui bimbingan teknis (bimtek), pelatihan, dan workshop peningkatan mutu.

5. Pelaporan Hasil Evaluasi

- LPM dan/atau Dekan telah menyampaikan hasil evaluasi ASMI-PS dalam rapat rutin SOM (Senat Organisasi Mahasiswa) dan RTM (Rapat Tinjauan

- 
- Manajemen).
 - Hasil evaluasi ini menjadi dasar perumusan strategi peningkatan mutu program studi di masa mendatang.

1.4. Mekanisme Pelaporan

Mekanisme pelaporan dilakukan melalui koordinasi antara tim akreditasi program studi, SJM, Dekan, dan LPM. Laporan evaluasi dikompilasi dan disampaikan dalam rapat rutin untuk mendapatkan masukan serta tindak lanjut yang diperlukan. Selain itu, hasil evaluasi disampaikan kepada pihak universitas sebagai bahan dalam pengambilan keputusan strategis terkait akreditasi.

BAB II RENCANA TINDAK LANJUT HASIL ASMI

2.1. Pembentukan Tim Pelaksana Akreditasi

Dalam rangka memastikan kelancaran proses akreditasi program studi di Universitas Pancasila, telah dibentuk **Tim Pelaksana Akreditasi** untuk masing-masing program studi yang masa akreditasinya akan berakhir pada tahun 2025. Setiap tim memiliki **Dekan sebagai penanggung jawab utama** dan bertugas dalam menyusun dokumen akreditasi serta memastikan kesesuaian dengan standar yang berlaku.

Sebagai bagian dari strategi penyusunan dokumen akreditasi, langkah-langkah berikut telah disusun berdasarkan jangka waktu pelaksanaannya:

Jangka Pendek (0-6 bulan)

1. Menyelesaikan dokumen **Laporan Evaluasi Diri (LED)** dan **Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)** dengan pendampingan dari **Satuan Jaminan Mutu (SJM)**.
2. Melakukan koordinasi intensif dengan **BAN-PT/LAM** terkait persyaratan terbaru serta penyesuaian regulasi akreditasi.
3. Mengajukan **perpanjangan akreditasi** tepat waktu sebelum batas akhir (due date) yang ditetapkan bagi masing-masing program studi.

Jangka Menengah (6-12 bulan)

1. Mempersiapkan **visitasi asesor BAN-PT/LAM** dengan melakukan simulasi dan perbaikan dokumen sesuai hasil evaluasi.
2. Melaksanakan **evaluasi berkala** terhadap proses akreditasi untuk mengidentifikasi area yang masih perlu diperbaiki guna meningkatkan hasil akreditasi.

Sebagai tindak lanjut dari pembentukan tim akreditasi, beberapa program studi telah menyusun langkah strategis untuk meningkatkan status akreditasinya, di antaranya:

- **Diploma 3 (D3):** Akuntansi, Perpajakan, Farmasi
- **Strata 1 (S1):** Ilmu Hukum, Teknik Elektro, Teknik Perkeretaapian
- **Magister (S2):** Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan
- **Doktor (S3):** Ilmu Hukum

Tim akreditasi di setiap program studi akan terus melakukan koordinasi dengan **Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)** guna memastikan proses akreditasi berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mencapai hasil yang optimal.

Lampiran 1 : Surat Tugas Dekan FTUP
 Nomor : 1719/DFTU/2024
 Tanggal : 12 November 2024

**Tim Penyusun Borang Akreditasi
 Program Studi Teknik Perkeretaaptaan**

Penanggung Jawab	: Dekan
Pengarah	: Pura Wakil Dekan
Narasumber	: 1. Prof. Dr. Ir. Dwi Rahmalina, MT 2. Prof. Dr. Dede Lia Zariatina, ST., MT
Ketua	: Wakil Dekan I
Wakil Ketua	: Prof. Dr. Ir. Budhi Muliawan Suyitno, IPM
Kriteria 1 (Visi Misi & Tujuan)	: 1. Prof. Dr. Ir. Budhi Muliawan Suyitno, IPM (PIC) 2. Ir. Eka Maulana, MMT
Kriteria 2 (Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama & Penjaminan Mutu)	: 1. Dr. Laela Chairani, ST., MT (PIC) 2. Dr. Ayu Herzanitha, ST., MT 3. Prof. Dr. Dede Lia Zariatina, ST., MT
Kriteria 3 (Mahasiswa)	: 1. Dr. Satrio Mukti Wibowo, ST., MT., MBA (PIC) 2. Dr. Ir. Dra. Ena Savitri, MT 3. Ari Wibowo, S.Kom, M. Kom 4. Gita Aprilia Timang, ST., MT
Kriteria 4 (Sumber Daya Manusia)	: 1. M. Ibhamsyah Akbar, ST., MT (PIC) 2. Titik Maryati, S.Sos 3. Galih Pangestu, SE 4. Tulus Prasetyo, A.Md
Kriteria 5 (Keuangan, Sarana & Prasarana)	: 1. Ir. Duta Widhya Sasmojo, MT (PIC) 2. Titik Maryati S.Sos 3. Sumaryati, A.Md
Kriteria 6 (Pendidikan)	: 1. Ir. Eka Maulana, MMT (PIC) 2. Dr. Amil Syafrini, ST., MT 3. Aruan, SE., MM
Kriteria 7 (Penelitian)	: 1. Dr. Agri Surwandi, ST., MT., CIAR., IPM (PIC) 2. Catur Ria Kustiandi, S.Kom
Kriteria 8 (PKM)	: 1. Dr. Agri Surwandi, ST., MT., CIAR., IPM (PIC) 2. Nurrahlan Alifina Ramadani, SM



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS PANCASILA
 No. 129/SK/DF/FX/2024

TENTANG :
 PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN BORANG PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS PANCASILA

DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS PANCASILA

MEMBANG :
 1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan akreditasi Program Studi Diploma III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Pancasila, maka perlu dibentuk Tim Penyusun Borang Program Studi Diploma III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Pancasila.

MENGINGAT :
 1. Keputusan Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila Nomor : 222/PER/VP/UP/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Statuta Universitas Pancasila.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 4. Pedoman Sistem Jaminan Mutu Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017.
 5. Peraturan Rektor Universitas Pancasila No. 03/PER/RUP/VI/2020, tanggal 2 Juni 2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Pancasila.
 6. Peraturan Rektor Universitas Pancasila No. 02/PER/RUP/VIII/2022 tentang Peraturan Akademik.
 7. Surat Keputusan Dekan No. 022/PEND/SK/DF/FX/2023 tentang Peraturan Akademik Fakultas Farmasi Universitas Pancasila.
 8. Surat Keputusan Dekan No. 68/PEND/SK/DF/FX/2021 tentang Kurikulum Baru 2021/2022 Program D-3 Fakultas Farmasi Universitas Pancasila.

MEMPERHATIKAN :
 Hasil rapat Pimpinan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila tanggal 23 September 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 Pertama : Mencabut Tim Penyusun Borang Program Studi Diploma III Farmasi dengan susunan sebagai berikut:

Penanggung Jawab : 1. Prof. Dr. apt. Syamsudin, M.Biomed.
 2. Prof. Dr. apt. Dian Rath L, M.Biomed.
 3. Dr. apt. Greedy Finotory S, M.Farm.
 4. Prof. Dr. apt. Ni Made Dwi Sandhutami, M.Kes.

Pengarah : 1. Prof. Dr. apt. Dian Rath L, M.Biomed.
 2. Dr. Nurmalia Akhmar, SE., M.Si., AK., CA.
 3. Dr. Dede Lia Zariatina, ST., MT.
 4. Ir. Eka Maulana, MMT
 5. apt. Dra. Titek Martas, M.Si.

Ketua : Dr. apt. Rahmadi Gocrah, M.Farm.

Wakil : apt. Reisa Manninda, M.Farm.

Sekretaris : apt. Faradiba, M.Farm.



Tel. 0864277-28 Website : www.farmasi.unipancasila.ac.id
 Fax. 0864273 Email : farmasi@unipancasila.ac.id



**UNIVERSITAS PANCASILA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Sengeng Sawah, Jagakarsa Telp. (021) 7873709, 7873710, 7272606 Fax. 7270133 Jakarta Selatan 12640
 Website : unipancasila.ac.id Email : dekan.feb@unipancasila.ac.id

**TIM PELAKSANAAN DOKUMEN UNTUK AKREDITASI
 PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PANCASILA**

Nomor : 0127/PS/D/FEB/IV/2024

Sehubungan dengan akan dilaksanakan Kegiatan Penyusunan Dokumen untuk Akreditasi Program Studi D3 Akuntansi, maka Pimpinan Fakultas memandang perlu membentuk tim dengan personel sebagai berikut :

Penanggung jawab	: Dr. Hansoewah, S.E., Ak., M.Si., C.A., Cert.IPSAS
Ketua	: Dr. Irma Sari Pentama, S.E., M.M.
Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) D3 Akuntansi - DKPS	: Dr. Indah Masri, S.E., M.S.Ak., C.A., CIMA, Tryas Chabandani, S.E., M.S.Ak., C.A.
Evaluasi Diri	: Rafiqi Ansyariyandi, Ph.D., C.A., C.M.A., ACPA, Khalida Ulumi, S.E., M.Sc.
A. Kondisi Eksternal	: Dr. Supriadi Thalib, S.E., M.M. Shinta Budi Ananti, S.E., M.S.Ak.
B. Profil Unit Pengelola Program Studi	: Dr. Laili Savitri Noor, S.E., M.M. Dewi Kurniawati, S.E., M.M.
C.1. Visi, Misi, Tujuan & Strategi	: Dr. Erwin Permana, S.P., M.E. Dr. Tyalya Whiana Hendrati, S.E., M.M.
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola & Kerjasama	: Dr. Erwin Permana, S.P., M.E. Dr. Tyalya Whiana Hendrati, S.E., M.M.
C.3. Mahasiswa	: Hotman Fredy, S.E., M.Ak., Ak. C.A. Dr. Anisa Keiko H, S.I.A.S.Ak., M.M., M.S.E.
C.4. Sumber Daya Manusia	: Tryas Chabandani, S.E., M.S.Ak., C.A. Dr. Basit Gumilatih Andamari, S.E., M.Ak.
C.5. Keuangan, Sarana & Prasarana	: Sri Ambarwan, S.E., M.S.M, Ak., C.A. Dr. Muhyadi, S.E., M.M.
C.6. Pendidikan	: Dr. Indah Masri, S.E., M.S.Ak., C.A., CIMA. Dr. Yuli Ardiansa, S.E., M.Si., CHERM.



**KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS PANCASILA**

Nomor: 1733/Kep. D/FF/H/2023

TENTANG

KEPANTIAAN TIM PENYUSUNAN INSTRUMEN SUPLEMEN KONVERSI (ISK) DI FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS PANCASILA

DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS PANCASILA

Menimbang : a. bahwa dalam rangka akreditasi unggul Fakultas Hukum Universitas Pancasila, diperlukan Instrumen Suplemen Konversi (ISK) di Fakultas Hukum Universitas Pancasila;
 b. bahwa sebagaimana pertimbangan huruf (a) dipandang perlu membentuk Tim Penyusunan Instrumen Suplemen Konversi (ISK) di Fakultas Hukum Universitas Pancasila yang dituangkan dalam Keputusan Dekan.

Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 b. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 c. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
 d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 e. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 f. Permendikbud Dikti RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

Memperhatikan : Nota dinas dari Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Pancasila tanggal 24 Oktober 2023 perihal Pemohonan SK Tim Penyusunan Instrumen Suplemen Konversi (ISK).

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 Pertama : Membentuk Tim Penyusunan Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Fakultas Hukum Universitas Pancasila, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

1. Penasehat : Prof. Dr. Edie Toet Hendrati, S.H., M.Si., PCBArb.

2. Penanggung Jawab : 1. Prof. Dr. Eddy Pratonno, S.H., M.A.
 2. Dr. Zaifun Abdulrah, S.H., M.H.
 3. Dr. Adnan Hamid, S.H., M.H., M.M.
 4. Wilisno Oedoyo, S.H., M.H.

3. Ketua : Dr. (c) Luh Rina Apriani, S.H., M.H.

4. Sekretaris : Dr. Lisdia Syamsundari, S.H., M.H.

5. Bendahara : Maimunah Harahap, S.E., M.M.

6. Anggota : 1. Yamin, S.S., S.H., M.H., M.Hum.

2.2. Pendampingan dan Administrasi oleh LPM

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Pancasila terus melakukan pendampingan dalam proses akreditasi program studi guna memastikan kelancaran dan kesesuaian dengan regulasi terbaru dari BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Pendampingan ini mencakup **bantuan administrasi, validasi dokumen, serta persiapan asesmen lapangan** agar setiap program studi dapat

memperoleh hasil akreditasi yang optimal.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu, LPM mendampingi beberapa program studi dalam proses re-akreditasi maupun pembukaan program baru. Adapun langkah-langkah strategis yang diterapkan untuk program-program tersebut adalah sebagai berikut:

Pendampingan Akreditasi Program Studi

1. Program Studi S1 Teknik Elektro

- **Jangka Pendek (0-6 bulan):**
 - Melakukan promosi lebih intensif untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru.
 - Menyesuaikan kebijakan akreditasi dengan regulasi terbaru dari BAN-PT.
- **Jangka Menengah (6-12 bulan):**
 - Mengembangkan program double degree atau sertifikasi internasional guna menarik lebih banyak mahasiswa.

2. Program Studi S3 Ilmu Hukum

- **Jangka Pendek (0-6 bulan):**
 - Menyelesaikan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) sebelum batas waktu pengajuan akreditasi.
 - Mengadakan seminar hasil penelitian bagi mahasiswa S3 sebagai bagian dari strategi peningkatan daya saing program.
- **Jangka Menengah (6-12 bulan):**
 - Mendatangkan asesor BAN-PT untuk pelatihan internal guna memperkuat persiapan akreditasi.

3. Program Studi D4 Pengelolaan Konvensi dan Acara

1. **Jangka Pendek (0-6 bulan):**
 1. Menunggu keputusan **BAN-PT terkait peralihan re-akreditasi ke LAM** dan menyesuaikan strategi akreditasi berdasarkan ketentuan terbaru.
2. **Jangka Menengah (6-12 bulan):**
 1. Meningkatkan jumlah mahasiswa dengan menjalin kerja sama dengan

industri serta penyelenggara acara berskala besar.

4. Program Studi yang Didampingi dalam Pembukaan dan Re-Akreditasi

LPM juga turut mendampingi beberapa program studi dalam proses **pembukaan program baru** maupun **re-akreditasi**, antara lain:

- **Pembukaan Program Baru:**
 - Profesi Arsitek
 - Magister (S2) Psikologi
 - Doktor (S3) Teknik Mesin
- **Re-Akreditasi Program Studi:**
 - **Diploma 3 (D3):** Akuntansi, Perpajakan, Farmasi
 - **Strata 1 (S1):** Ilmu Hukum, Teknik Elektro, Teknik Perkeretaapian
 - **Magister (S2):** Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan
 - **Doktor (S3):** Ilmu Hukum

Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan setiap program studi dapat lebih siap dalam menghadapi proses akreditasi serta meningkatkan kualitas akademik dan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.



2.3. Monitoring dan Evaluasi Proses Akreditasi

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas Pancasila, **Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)** melakukan **monitoring dan evaluasi secara berkala** terhadap kesiapan program studi dalam proses akreditasi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program studi memenuhi standar yang ditetapkan oleh **Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)** maupun **Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)** yang sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing.

Melalui monitoring yang berkesinambungan, LPM tidak hanya **mendampingi** program studi dalam penyusunan dokumen dan persiapan asesmen lapangan, tetapi juga **mengidentifikasi kendala serta tantangan** yang dihadapi selama proses akreditasi. Hasil evaluasi yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah perbaikan dan strategi penguatan mutu secara sistematis.

Tahapan Monitoring dan Evaluasi Akreditasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan dalam beberapa tahapan yang melibatkan berbagai aspek penilaian, antara lain:

1. Evaluasi Awal (Preliminary Assessment)

Sebelum program studi mengajukan akreditasi, LPM melakukan **evaluasi awal** guna mengukur kesiapan dan kesesuaian dokumen dengan standar yang berlaku. Beberapa aspek yang dianalisis pada tahap ini meliputi:

- **Kelengkapan Dokumen Akreditasi** (Laporan Evaluasi Diri/LED, Laporan Kinerja Program Studi/LKPS).
- **Keselarasan antara data kuantitatif dan narasi dalam dokumen akreditasi.**
- **Ketersediaan bukti pendukung** (data akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tracer study alumni).
- **Pemenuhan standar Sumber Daya Manusia (SDM)**, termasuk kualifikasi dosen, rasio dosen-mahasiswa, serta kompetensi tenaga kependidikan.

Pada tahap ini, jika ditemukan kekurangan dalam dokumen atau persiapan, LPM akan memberikan **masukan dan rekomendasi perbaikan** sebelum dokumen diajukan ke BAN-PT atau LAM.

2. **Monitoring Berkala (Mid-Term Monitoring)**

Setelah program studi memasuki tahap persiapan akreditasi, LPM melakukan monitoring berkala untuk memastikan bahwa **proses pengumpulan data, penyusunan laporan, serta persiapan asesmen lapangan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan**. Beberapa langkah yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

Rapat Koordinasi dengan Tim Akreditasi Program Studi

- Melakukan pertemuan rutin dengan tim pelaksana akreditasi setiap program studi guna mengevaluasi progres serta menyelesaikan kendala yang muncul.
- Meninjau kesesuaian antara data akademik dan capaian indikator kinerja utama (IKU) dengan dokumen yang telah disusun.

Pemeriksaan dan Validasi Dokumen

- Memastikan bahwa setiap dokumen yang disusun telah sesuai dengan standar BAN-PT atau LAM.
- Mengidentifikasi potensi masalah yang dapat mempengaruhi skor akreditasi dan memberikan solusi yang tepat.

Simulasi Asesmen Lapangan (Mock Assessment)

- Melaksanakan **uji coba asesmen lapangan** untuk mengukur kesiapan program studi menghadapi visitasi asesor.
- Melatih dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta stakeholder terkait dalam menghadapi wawancara dan sesi tanya jawab dengan asesor.

3. **Evaluasi Akhir dan Tindak Lanjut (Final Review & Follow-Up Actions)**

Setelah seluruh rangkaian monitoring dan persiapan asesmen lapangan selesai dilakukan, LPM melaksanakan **evaluasi akhir** guna memastikan bahwa semua aspek telah siap untuk proses visitasi. Evaluasi ini melibatkan:

- **Penyempurnaan dokumen akreditasi** berdasarkan masukan dari simulasi asesmen lapangan.
- **Identifikasi aspek yang masih memerlukan penguatan**, seperti peningkatan jumlah publikasi ilmiah, kerja sama dengan industri, serta penyerapan alumni di dunia kerja.
- **Penyusunan strategi lanjutan** untuk mempertahankan atau meningkatkan peringkat akreditasi program studi.



Setelah hasil akreditasi diumumkan, LPM tetap melakukan pendampingan dengan memberikan **bimbingan teknis (bimtek), pelatihan, serta workshop** bagi program studi yang membutuhkan perbaikan. Program studi yang memperoleh skor di bawah **360** akan mendapatkan perhatian khusus dengan **evaluasi lanjutan** agar dapat meningkatkan kualitasnya sebelum pengajuan akreditasi berikutnya.

4. Identifikasi Kendala dan Upaya Perbaikan

Selama proses monitoring dan evaluasi, beberapa kendala yang sering dihadapi oleh program studi dalam proses akreditasi meliputi:

Kurangnya kesiapan dalam penyusunan dokumen akreditasi

Solusi: LPM memberikan pendampingan intensif dalam penyusunan LED dan LKPS serta menyelenggarakan pelatihan bagi tim akreditasi.

Ketidaksihinggaan antara data yang disajikan dalam dokumen dan kondisi di lapangan

Solusi: LPM melakukan validasi data secara berkala serta meminta program studi untuk melengkapi bukti pendukung yang dibutuhkan.

Minimnya publikasi ilmiah dan kerja sama dengan industri

Solusi: Mendorong program studi untuk meningkatkan jumlah penelitian dan publikasi serta menjalin kerja sama dengan dunia industri dan akademik.

Kurangnya pemahaman dosen dan tenaga kependidikan terhadap proses akreditasi

Solusi: LPM menyelenggarakan **sosialisasi, bimtek, serta pelatihan** secara berkala untuk meningkatkan pemahaman terhadap proses akreditasi.

5. Kesimpulan

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Pancasila merupakan bagian dari upaya sistematis untuk memastikan bahwa setiap program studi siap menghadapi proses akreditasi dengan baik. Melalui **evaluasi awal, monitoring berkala, serta evaluasi akhir dan tindak lanjut**, LPM dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh program studi serta memberikan solusi yang efektif.



Dengan pendekatan ini, diharapkan seluruh program studi di Universitas Pancasila dapat memperoleh **peringkat akreditasi terbaik**, meningkatkan daya saing akademik, serta memenuhi standar mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

2.4. Evaluasi Lanjutan Hasil ASMI-PS

Program studi dengan skor ASMI-PS di bawah 360 telah mendapatkan bimbingan teknis, pelatihan, dan/atau workshop guna meningkatkan pemahaman serta kapasitas dalam penyusunan dokumen akreditasi.

2.5. Pelaporan Hasil Evaluasi

LPM dan/atau Dekan melaporkan hasil evaluasi dalam rapat SOM dan RTM sebagai bahan diskusi dalam perumusan strategi peningkatan mutu akademik.

BAB III PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan, implementasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) dalam proses akreditasi di Universitas Pancasila telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terus melakukan pendampingan terhadap program studi yang masa akreditasinya akan segera berakhir untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi proses akreditasi. Beberapa program studi telah menunjukkan progres yang baik dalam penyusunan dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), namun masih terdapat kendala yang perlu diselesaikan, seperti validasi data, pemenuhan standar tertentu, serta pemahaman terhadap regulasi terbaru dari BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

Untuk mengatasi kendala tersebut, LPM secara aktif melakukan monitoring dan evaluasi berkala guna mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Evaluasi ini mencakup validitas data, jumlah publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa, tracer study alumni, serta keterlibatan program studi dalam kerja sama dengan industri dan institusi pendidikan lainnya. Selain itu, LPM juga memberikan pendampingan intensif dalam penyusunan dokumen akreditasi agar lebih sistematis dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan adanya pemantauan rutin ini, diharapkan setiap program studi dapat menyiapkan dokumen akreditasi dengan lebih baik dan memenuhi semua persyaratan yang dibutuhkan.

Selain monitoring dan evaluasi, LPM juga mengadakan berbagai program penguatan kapasitas bagi tim akreditasi di setiap program studi. Berbagai bimbingan teknis, workshop, dan pelatihan telah dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman terkait regulasi akreditasi terbaru serta teknik penyusunan dokumen yang lebih efektif. LPM juga mendorong program studi untuk melakukan simulasi asesmen lapangan guna mempersiapkan diri menghadapi visitasi asesor. Upaya ini bertujuan agar program studi tidak hanya memenuhi standar akreditasi, tetapi juga dapat mengoptimalkan setiap aspek penilaian agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas, LPM juga berperan dalam



mendorong program studi untuk memperkuat jejaring kerja sama dengan dunia industri dan institusi akademik lainnya. Hal ini mencakup pengembangan program double degree, sertifikasi internasional, serta peningkatan kerja sama dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing lulusan Universitas Pancasila dan memberikan nilai tambah dalam proses akreditasi. Selain itu, LPM juga memberikan pendampingan bagi program studi yang mendapatkan skor evaluasi ASMI-PS di bawah 360 agar dapat melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitasnya sebelum proses akreditasi berikutnya.

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan, LPM Universitas Pancasila optimis bahwa seluruh program studi dapat meraih hasil akreditasi yang lebih baik. Meskipun masih terdapat tantangan dalam implementasi RTL, pemantauan yang berkelanjutan serta dukungan administratif dan teknis dari LPM diharapkan dapat membantu program studi dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi. Dengan sinergi antara LPM, fakultas, dan program studi, Universitas Pancasila terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan memastikan bahwa seluruh program studi dapat mencapai standar akreditasi yang optimal.

3.2. Rekomendasi

- 1) Peningkatan Pendampingan bagi Program Studi dengan Skor ASMI-PS Rendah
LPM Universitas Pancasila memberikan pendampingan intensif bagi program studi dengan skor rendah dalam Audit Sistem Mutu Internal Program Studi (ASMI-PS). Upaya ini mencakup perbaikan dokumen evaluasi diri, peningkatan mutu akademik, serta konsultasi teknis untuk memenuhi standar akreditasi BAN-PT atau LAM. Dengan bimbingan yang lebih terarah, program studi diharapkan dapat meningkatkan kualitasnya dan meraih akreditasi yang lebih baik.

- 2) Pelaksanaan Bimbingan Teknis dan Workshop Berkelanjutan
LPM secara rutin mengadakan bimbingan teknis dan workshop untuk memperkuat kapasitas tim akreditasi. Kegiatan ini mencakup penyusunan dokumen LED dan LKPS, pemanfaatan sistem informasi akademik, serta strategi peningkatan publikasi ilmiah. Pelatihan ini bertujuan agar program studi lebih siap menghadapi akreditasi dengan dokumen yang sistematis dan sesuai standar.



3) **Evaluasi Berkala untuk Kesiapan Akreditasi**

Evaluasi berkala dilakukan untuk meninjau kelengkapan dokumen, kesiapan tenaga pendidik, dan capaian pembelajaran mahasiswa. LPM juga mengadakan simulasi asesmen lapangan guna mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki. Dengan evaluasi yang konsisten, program studi dapat lebih siap menghadapi visitasi asesor dan meningkatkan skor akreditasi.

4) **Peningkatan Koordinasi untuk Mempercepat Akreditasi**

Koordinasi antara LPM, Dekan, dan tim pelaksana akreditasi diperkuat melalui pertemuan rutin dan sistem pemantauan digital. Komunikasi yang intensif memastikan kendala dapat segera diatasi, sehingga proses akreditasi berjalan lebih efisien dan sesuai target.



FOTO KEGIATAN







LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS PANCASILA:

Gedung Rektorat Lantai 4, Kampus Universitas Pancasila
Srengseng Sawah , Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640.
Telp. (021) 7270086 ext. 120

www.univpancasila.ac.id